

EDITORIAL

Berjibaku Tuntaskan
Jadwal Pemilu 2024

TAHAPAN penyelenggaraan Pemilu 2024 resmi dimulai pada 14 Juni 2022. Ada dua draf peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) yang mesti disiapkan menuju 20 bulan sebelum pemungutan suara.

Pertama, draf PKPU tentang jadwal, tahapan, dan program penyelenggaraan pemilu. Meskipun jadwal pemungutan suara telah ditetapkan pada 14 Februari 2024, jika tahapan belum ditetapkan, KPU dan Bawaslu belum bisa memulai apa pun. Kedua, draf PKPU berkaitan dengan pendaftaran, verifikasi, dan penetapan partai politik peserta pemilu.

Seluruh tahapan pemilu harus benar-benar dirancang dan dipersiapkan dengan matang. Pemilu mendarat berbeda dengan sebelumnya, pemilihan presiden dan pemilu legislatif akan digelar serentak. Pada tahun yang sama juga digelar pilkada serentak secara nasional. Inilah pesta demokrasi terumit dalam sejarah kepemiluan di Indonesia.



Mengingat semakin sempitnya waktu persiapan, seluruh pemangku kepentingan mesti sadar bahwa tidak ada waktu luang untuk bersantai. Apalagi, sampai saat ini, tidak hanya PKPU tentang tahapan pemilu yang belum rampung, urusan anggaran juga belum ada persetujuan.

KPU memang diberikan kewenangan untuk menetapkan PKPU. Akan tetapi, konsultasi dengan DPR dan pemerintat tetap dianggap krusial untuk menyelaraskan kebijakan. Karena itulah, ketiga pihak itu diharapkan meneguhkan komitmen untuk menuntaskannya.

DPR kini telah memasuki masa reses dan akan kembali bersidang pada 16 Mei mendatang. Tersisa waktu sekitar tiga minggu sebelum tahapan Pemilu 2024 dimulai. Publik pun berharap DPR bersedia memaksimalkan waktu resesnya untuk berjibaku menuntaskan tahapan pemilu bersama KPU dan pemerintah.

Jangan sampai muncul lagi dugaan-dugaan, PKPU dibahas berlama-lama untuk menghambat pelaksanaan pemilu serentak 2024. Penuntasan jadwal penyelenggaraan Pemilu 2024 harus dipastikan agar tak ada lagi isu soal penundaan pemilu dan presiden tiga periode.

Memang, rapat konsultasi membahas tahapan dan anggaran Pemilu 2024 sempat direncanakan digelar pada 21-23 April 2022. Namun, dengan berbagai pertimbangan, ditunda hingga seusai Lebaran. Ketidakpastian semacam itulah yang perlu dihindarkan, jangan sampai ketika tiba pada saatnya, muncul kembali penundaan-penundaan.

Apalagi materi yang belum disepakati masih cukup krusial dan selama ini alot untuk mencapai kata sepakat, seperti periode masa kampanye dan juga terkait besaran jumbo anggaran Pemilu 2024. KPU mengajukan rencana anggaran sebesar Rp76,7 triliun atau naik tiga kali lipat ketimbang dana Pemilu 2019. Bawaslu mengajukan anggaran sebesar Rp33,8 triliun. Adapun pemerintah dan DPR masih berkukuh bahwa angka tersebut harus ditekan.

Tahapan dan anggaran merupakan dua hal yang berkelindan. Ketika tahapan belum pasti, maka akan berdampak pada usulan anggaran. Begitu pula jika anggaran tidak kunjung disetujui hingga tahapan dimulai, maka akan menyulitkan kinerja penyelenggara pemilu.

Oleh karena itu, ajakan konsinyering dari legislator kepada KPU dan pemerintah mestinya bisa dimanfaatkan maksimal. Setelah konsinyering selama reses, pembicaraan secara resmi terkait PKPU dilakukan saat masa sidang berikutnya sehingga memungkinkan juga untuk segera disahkan.



MUDIK GRATIS: Pemuda menunggu untuk diberangkatkan dalam Mudik Gratis Polri 2022 di Kompleks Gelora Bung Karno, Jakarta, kemarin. Polda Metro Jaya memberangkatkan sebanyak 540 pemuda dengan 13 bus pada hari pertama pemberangkatan Mudik Gratis Polri 2022 dari Jakarta ke 21 kota tujuan di Pulau Jawa.

Saatnya ... | Hlm 9

Optimistis

Faizal optimistis, dengan sisa waktu yang ada, target penyaluran kepada 18,3 juta orang bisa selesai sebelum Lebaran. Optimisme juga dinyatakan Mensos Tri Rismaharini. Dia menargetkan BLT minyak goreng sudah didistribusikan dan rampung seminggu sebelum Hari Raya Idul Fitri. Menurutny, saat ini penyaluran bahkan sudah mencapai 98%. “Insyallah rampung, 2-3 hari akan selesai.”

Risma memastikan pendistribusian BLT tepat sasaran dan semua dibagikan berdasarkan data. Namun, masih juga ditemukan kendala dalam penyaluran, baik karena kondisi geografis maupun data penerima.

BLT minyak goreng diberikan oleh pemerintah untuk meringankan beban masyarakat akibat melambungnya harga komoditas itu. Bantuan menjangkau sasaran 20,65 juta KPM.

Mereka adalah 18,8 juta KPM Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) dan 1,85 juta KPM Program Keluarga Harapan (PKH) yang belum terdaftar sebagai penerima BPNT. Selain PT Pos Indonesia, Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) juga dilibatkan dalam penyaluran bantuan. (Fer/X-8)

BLT Minyak Goreng
Segera Tuntas

PT Pos Indonesia dan Kemensos optimistis penyaluran akan rampung sebelum Lebaran seperti yang diinstruksikan Presiden.

ANDHIKA PRASETJO
andhika@mediaindonesia.com

RESIDEN Joko Widodo mengapresiasi upaya penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) minyak goreng yang dilakukan PT Pos Indonesia. Hanya dalam 10 hari, perseroan mampu mendistribusikan bantuan kepada 17,4 juta penerima atau 95,7% dari total target 18,3 juta penerima.

“Iya bagus. Berarti sudah hampir semuanya. Sisanya segera diselesaikan,” ujar Jokowi saat meninjau penyaluran BLT minyak goreng di Pos Bloc, Jakarta, kemarin.

Kepala Negara juga berpesan kepada PT Pos Indonesia untuk mengingatkan para penerima agar menggunakan bantuan tersebut sesuai dengan arahan pemerintah. “Tolong disampaikan kepada penerima bahwa BLT ini digunakan sesuai yang telah diarahkan, baik untuk membeli minyak goreng maupun sembako. Jangan dipakai untuk beli pulsa.”

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama PT Pos Indonesia Faizal Rochmad Djoemadi membeberkan strategi yang membuat penyaluran berjalan cepat.

Melalui pemanfaatan teknologi informasi yang dipadukan dengan Data Terpadu Kesejahteraan

Sosial milik Kementerian Sosial, perseroan hanya memerlukan KTP penerima untuk verifikasi penyaluran.

“Penerima bantuan hanya perlu datang membawa KTP ke kantor pos. Pada proses teknologinya, data itu akan naik ke sistem dan status di *database* akan langsung berubah menjadi terbayar. Sistem ini juga *realtime* sehingga kita tahu sudah berapa banyak yang tersalur,” tutur Faizal.

Ia mengakui penyaluran BLT minyak goreng penuh dengan tantangan karena Pos Indonesia sebagai penyalur hanya diberikan waktu dua pekan. Namun, tantangan itu bisa diatasi dengan kolaborasi bersama seluruh kementerian/lembaga terkait. “Kami juga memperbanyak titik penyaluran, menambah tenaga juru bayar, dan memperpanjang jam pelayanan.”

Silakan tanggapi melalui:
www.mediaindonesia.com dan www.metrotvnews.com
Simak tayangannya di: www.mediaindonesia.com/editorials



PT. PERDANA GAPURAPRIMA Tbk dan ENTITAS ANAK

IDX Code : GPRA



























Bellezza Arcade Lantai 2 The Bellezza Permata Hijau

Jl. Letjen Soepono No. 34 Arteri Permata Hijau,

Jakarta 12210, Indonesia

Telp : (021) 5366 8360 - 53671717,

Fax. (021) 53671616

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				
TANGGAL 31 DESEMBER 2021					UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021					UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021				
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
	2021	2020		2021	2020		2021	2020		2021	2020			
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS			PENJUALAN BERSIH	446.749.184.612	323.797.082.016	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
ASET LANCAR			LIABILITAS			BEBAN POKOK PENJUALAN	242.075.035.399	134.194.739.430	Penerimaan kas dari pelanggan	492.293.812.104	375.940.349.362			
Kas dan setara kas	63.317.226.051	37.929.495.614	LIABILITAS JANGKA PENDEK			LABA KOTOR	204.674.149.213	189.602.342.586	Pembayaran kas kepada:					
Piutang usaha			Utang bank jangka pendek	-	4.500.000.000				Pemasok	(164.256.803.472)	(195.748.928.396)			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan			Utang usaha - pihak ketiga	22.147.544.251	18.648.605.414	Beban penjualan	17.708.838.989	22.014.560.471	Karyawan	(52.003.599.459)	(48.401.111.326)			
penurunan nilai piutang sebesar			Utang lain-lain - pihak ketiga	57.700.305.828	65.532.386.554	Beban umum dan administrasi	99.971.039.296	97.393.254.128	Pajak penghasilan	(5.431.471.359)	(3.646.776.900)			
Rp. 18.599.518.329 pada tahun 2021			Beban masih harus dibayar	11.386.773.752	13.152.175.036				Kegiatan operasional lainnya	(137.937.549.775)	(86.899.673.469)			
dan Rp19.948.207.304			Uang muka pelanggan	241.491.525.649	200.692.372.570	LABA USAHA	86.994.270.928	70.194.527.987	Kas Bersih yang Diperoleh dari					
pada tahun 2020	13.375.572.076	17.568.944.616	Uang muka pajak	23.836.037.898	20.827.475.464	Pendapatan bunga	1.930.414.026	1.614.908.679	Aktivitas Operasi	132.664.388.039	41.243.859.271			
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.808.532.016	16.455.770.857	Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	1.761.263.702	1.829.872.211	Beban bunga	(32.296.855.942)	(35.060.769.187)						
Persediaan	1.275.058.310.833	1.367.513.679.351	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:			Lain-lain - bersih	(5.687.097.526)	(1.197.992.250)	ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI					
Pajak dibayar di muka	347.841.740	336.051.232	Utang bank	105.150.318.790	83.808.305.746	LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	50.940.731.486	35.550.675.229	Penjualan aset tetap	210.000.000	490.327.558			
Uang muka dan beban dibayar di muka	14.135.892.150	14.001.885.530	Utang pembelian aset tetap	607.085.086	269.587.300	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.590.612.267	798.248.778	Perolehan aset tetap	(1.624.006.318)	(1.805.678.233)			
Jumlah Aset Lancar	1.379.043.374.866	1.453.805.827.200	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	464.080.854.956	409.260.780.295	LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	49.350.119.219	34.752.426.451	Perolehan properti investasi	(186.908.429)	(144.403.800)			
			LIABILITAS JANGKA PANJANG						Investasi pada entitas asosiasi	(38.800.000.000)	-			
			Pinjaman jangka panjang - setelah			PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			Kas Bersih yang Digunakan untuk					
			dikurangi bagian jangka pendek:			Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Aktivitas Pendanaan	40.400.914.747	(1.459.754.475)			
			Utang bank	142.380.836.018	217.337.816.565	pada periode berikutnya:								
			Utang pembelian aset tetap	891.494.230	201.077.474	Imbalan kerja	3.061.635.988	(2.302.946.062)						
ASET TIDAK LANCAR			Liabilitas imbalan kerja karyawan	23.514.139.429	29.366.587.640	Manfaat pajak penghasilan terkait	66.020.807	18.050.471						
Uang muka jangka panjang	-	1.216.999.300	Utang pihak berelasi	23.771.230.661	17.947.596.296	JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	52.665.088.478	32.467.530.860						
Piutang pihak berelasi	104.452.009.872	41.658.542.118	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	190.557.700.338	264.853.077.975									
Investasi pada entitas asosiasi	38.772.689.081	-	JUMLAH LIABILITAS	654.638.555.294	674.113.858.270									
Tanah untuk pengembangan	45.110.949.200	35.276.020.000	EKUITAS											
Investasi dalam saham - pihak berelasi	3.850.000.000	3.850.000.000	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan											
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi			Kepada Pemilik Entitas Induk											
penyusutan sebesar Rp55.399.650.513			Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham											
pada tahun 2021 dan Rp51.888.095.011			Modal dasar - 8.000.000.000 saham											
pada tahun 2020	36.808.190.227	38.405.471.214	Modal ditempatkan dan											
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi			disetor penuh - 4.276.655.336											
penyusutan sebesar Rp109.742.701.991			saham	427.665.533.600	427.665.533.600									
pada tahun 2021 dan Rp100.089.783.722			Tambahan modal disetor	69.605.604.481	69.605.604.481									
pada tahun 2020	87.013.096.421	92.914.057.274	Saldo Laba											
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	64.707.009.858	59.324.115.276	Telaah ditentukan penggunaannya	24.700.422.490	24.700.422.490									
Aset Pajak Tangguhan	117.741.836	61.967.010	Belum ditentukan penggunaannya	520.304.358.367	465.473.231.978									
Aset tidak lancar lainnya	676.401.088	848.677.555	EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN											
Jumlah Aset Tidak Lancar	381.508.087.583	273.555.849.747	KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	1.042.275.918.938	987.444.792.549									
			Kepentingan Non-pengendali	63.636.988.217	65.803.026.128									
			JUMLAH EKUITAS	1.105.912.907.155	1.053.247.818.677									
JUMLAH ASET	1.760.551.462.449	1.727.361.676.947	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.760.551.462.449	1.727.361.676.947									